

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang berdiri pada tahun 1988 dengan memfokuskan pada pendidikan yang vaksional, dalam artian bahwa politeknik negeri jember memiliki program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian, keterampilan, dan kompetensi yang spesifik sesuai yang dibutuhkan dalam sektor industri. Dalam sistem pendidikan tersebut dapat mewujudkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember menjadi mahasiswa yang dapat mengembangkan dirinya untuk dunia kerja di masa depan. Sehingga, mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember akan diharapkan agar memiliki kemampuan bersaing dalam dunia industri di tingkat nasional dan internasional. Salah satu jprogram untuk mengembangkan kemampuan dan menambah pengetahuan dalam dunia kerja bagi mahasiswa yaitu magang kerja.

Magang kerja adalah suatu program yang dicantumkan dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember khususnya pada Program Diploma III yang dilaksanakan selama empat bulan pada mahasiswa semester enam. Dalam kegiatan magang kerja tujuan utamanya yaitu untuk mengasah *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan adanya program magang kerja mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan, kedisiplinan serta tanggung jawab langsung didalam perusahaan khususnya dalam bidang pertanian selama waktu yang ditentukan oleh perusahaan atau instansi. Keterampilan kerja tersebut dapat dikembangkan pada instansi UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau UPT. PATPH yang terletak pada Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan instansi yang bergerak dalam bidang pengolahan tanaman pangan, dan hortikultura, serta dalam bidang agrowisata. Instansi tersebut merupakan salah satu instansi yang berada dibawah naungan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. Adapun salah satu komoditi yang dibudidaya pada UPT. PATPH yaitu bawang merah.

Bawang merah atau disebut brambang dalam bahasa jawa merupakan jenis tanaman hortikultura yang memiliki peluang besar dalam pengembangan agrbisnis diindonesia, tanaman ini dapat hidup pada dataran rendah sampai di ketinggian 1500 mdpl. Bagian yang banyak dimanfaatkan adalah umbi bawang merah. Khasiat bawang merah dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk beberapa macam penyakit seperti cacingan dan menghilangkan mata ikan pada kaki, meskipun sebagian besar masyarakat masih mengetahui kandungan kimia bawang merah yang membuatnya mampu digunakan sebagai tanaman obat (Rukmana, 2011)

Bawang merah adalah salah satu komoditas pertanian yang nilai ekonomisnya tinggi dan memiliki macam-macam varietas. Varitetas yang dipilih oleh UPT. PATPH yaitu bawang merah varietas tajuk. Bawang merah juga termasuk komoditas penting bagi masyarakat khususnya di Desa Lebo karena digunakan oleh ibu rumah tangga untuk salah satu bumbu dapur dan lainnya. Bawang merah tajuk ditanam selama 2 kali musim dalam setahun. Pada saat panen pihak UPT. PATPH akan menjual pada masyarakat sekitar melalui koperasi yang ada di instansi serta dijual pada saat kegiatan bazar dan pasar tani.

Kegiatan Magang Kerja mahasiswa diharapkan untuk menguasai secara langsung kegiatan yang ada di instansi serta membuat laporan dalam budidaya bawang merah dengan waktu yang telah disepakati oleh instansi. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk menyelesaikan magang kerja tepat waktu dengan bidang yang ditekuninya salah satunya yaitu mampu mengetahui fungsi penerapan manajemen dalam budidaya bawang merah di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memberikan pengalaman didunia kerja secara langsung dilapangan.
- b. Memberikan bekal ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam kerja secara menyeluruh kepada mahasiswa.
- c. Memberikan gambaran secara langsung mengenai serangkaian kegiatan yang ada dalam instansi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1 Mengetahui Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Varietas Tajuk Di Upt Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura (PATPH) Kabupaten Sidoarjo
- 2 Mengetahui fungsi manajemen pada budidaya bawang merah di kebun puspa lebo UPT.PATPH
- 3 Mengetahui penerapan fungsi manajemen pada budidaya bawang merah di kebun puspa lebo UPT. PATPH.

1.2.3 Manfaat Magang

- 1 Mahasiswa memperoleh pengetahuan secara luas dalam bidang pertanian.
- 2 Menambah pengalaman tentang dunia kerja serta menambah relasi.
- 3 Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterempalinya dalam dunia kerja khususnya dibidang pertanian.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Tempat : UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
Alamat : JL. Raya Lebo No. 48, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

b. Jadwal Kerja

Tanggal : 1 Maret 2024 – 30 Juni 2024

Hari : Senin – Sabtu : pukul 07.00 – 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang yaitu :

1.4.1 Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengamati secara langsung dan pencatatan pada objek yang akan amati. Metode observasi yang telah dilakukan di UPT. PATPH dengan cara melakukan bimbingan kepada pembimbing lapang.

1.4.2 Praktik Langsung

Kegiatan praktik langsung dilakukan dengan cara turun langsung ke lapang karena kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan magang kerja. Praktik dilakukan di kebun UPT. PATPH dengan didampingi oleh pembimbing lapang atau mandor lahan kebun bagian barat yang merupakan kebun khusus untuk budidaya bawang merah selain itu mahasiswa mendapat *rolling* kerja agar mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu mengenai budidaya dan pengolahan tanaman pangan dan hortikultura, mahasiswa juga dapat mengetahui langsung proses budidaya bawang merah mulai dari persiapan lahan hingga proses pemanenan. Dalam kegiatan praktik kerja tersebut sangat menyeluruh yang dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk kebutuhan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan magang, kegiatan wawancara dilakukan diluar praktik magang dan dilakuka kepada pembimbing lapang, pimpinan kebun dan mandor lahan terkait sehingga informasi yang didapatkan bisa dipahami secara jelas.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan bagian penting dari sebuah kajian ilmiah yang memuat rangkuman dari sumber-sumber teori, hasil penelitian terdahulu, atau literatur terkait yang relevan dengan topik penelitian. Melalui studi pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, membangun landasan teori, serta mengembangkan kerangka konseptual yang diperlukan untuk mendukung argumen atau temuan yang dihasilkan dalam penelitian mereka. Dengan merujuk pada berbagai sumber yang diverifikasi dan terpercaya, studi pustaka juga membantu memperkuat validitas dan keabsahan penelitian yang dilakukan.

Pada laporan “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Varietas Tajuk Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura (PATPH) Kabupaten Sidoarjo” Metode studi literatur dilakukan metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku, jurnal, browsing internet, laporan magang terdahulu di perpustakaan UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura serta referensi lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas.